

No.	Komponen	Rupiah		Valas		Total	
		Unweighted	Weighted	Unweighted	Weighted	Unweighted	Weighted
<b>A. HQLA</b>							
<b>1. HQLA Level 1</b>							
	Jumlah HQLA Level 1		1,743,301		1,326,307		3,069,607
<b>2. HQLA Level 2A</b>							
	Jumlah HQLA Level 2A		21,208		-		21,208
<b>3. HQLA Level 2B</b>							
	Jumlah HQLA Level 2B		-		-		-
	Jumlah HQLA sebelum penyesuaian		1,764,508		1,326,307		3,090,815
	Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2B (maksimum 15%)		-		-		-
	Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2 (maksimum 40%)		-		-		-
	<b>Total HQLA</b>		<b>1,764,508</b>		<b>1,326,307</b>		<b>3,090,815</b>
<b>B. Net Cash Outflow (Arus Kas Keluar Bersih)</b>							
<b>1. Arus Kas Keluar</b>							
	Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan	945,222	91,320	12,061	1,181	957,283	92,501
	Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil	81,068	8,071	2,992	299	84,060	8,370
	Jumlah Penarikan Pendanaan yang Berasal dari Nasabah Korporasi		722,594		504,911		1,227,505
	Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (Secured Funding)		-		-		-
	Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (Additional)		388,232		53,280		441,513
	Jumlah Arus Kas Keluar	3,603,322	1,210,217	1,809,139	559,672	5,412,461	1,769,889
<b>2. Arus Kas Masuk</b>							
	Jumlah Arus Kas Masuk yang Berasal dari Pinjaman dengan Agunan (Secured Lending)		121,523		-		121,523
	Jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan (counterparty)		1,088,927		85		1,089,012
	Jumlah Arus Kas Masuk Lainnya		5,135		-		5,135
	Jumlah Arus Kas Masuk		1,215,585		85		1,215,670
	Jumlah Arus Kas Masuk yang dapat Diperhitungkan dalam Perhitungan LCR (maksimal 75% dari Total Arus Kas Keluar)		907,663		85		1,215,670
	Jumlah Net Cash Out Flow		302,554		559,587		554,219
<b>C. LCR</b>							
	Jumlah HQLA		1,764,508		1,326,307		3,090,815
	Jumlah Net Cash Out Flow		302,554		559,587		554,219
	<b>Nilai LCR</b>		<b>583.20%</b>		<b>237.02%</b>		<b>557.69%</b>

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

### Analisis

- Pemenuhan kecukupan likuiditas Bank Ganesha posisi bulan September 2024 berada di atas regulatory limit (minimal 100%), dengan nilai *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* sebesar 557.69%, meningkat 4.67% dibandingkan posisi bulan Agustus 2024 (553.02%).
- Peningkatan LCR disebabkan oleh peningkatan *High Quality Liquid Asset (HQLA)* sebesar Rp 778 Miliar lebih besar dari peningkatan *Net Cash Outflows* sebesar Rp. 136 Miliar.
- Total *High Quality Liquid Asset (HQLA)* yang dimiliki Bank pada September 2024 sebesar Rp 3,091 Miliar, meningkat Rp 778 Miliar dibandingkan bulan sebelumnya. HQLA yang dimiliki oleh Bank dibulan September 2024, dengan komposisi HQLA Level 1 :
  1. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia 56.97% (Rp. 1,761 Miliar)
  2. Penempatan pada Bank Indonesia 40.67% (Rp. 1,257 Miliar)
  3. Kas & setara Kas 1.68% (Rp. 52 Miliar)

Di bulan September 2024 Bank memiliki HQLA level 2A 0.69% (Rp. 21 Miliar) berupa surat berharga korporasi dari lembaga non keuangan dengan rating AAA.

- Estimasi arus kas keluar bersih (*Net Cash Outflow*) periode September 2024 sebesar Rp. 554 Miliar, yang merupakan hasil pengurangan dari estimasi total arus kas keluar sebesar Rp. 1,770 Miliar dan estimasi arus kas masuk sebesar Rp. 1,216 Miliar. *Net Cash Outflow* mengalami peningkatan Rp. 136 Miliar dibandingkan dengan posisi Agustus 2024.
- Estimasi arus kas keluar selama 30 hari kedepan setelah dikenakan *run-off rate* didominasi oleh DPK nasabah retail dan korporasi sebesar Rp. 1,328 Miliar, dengan konsentrasi sumber pendanaan pihak ketiga Bank berada pada produk Deposito sebesar 71.05% dari Total Dana Pihak Ketiga.
- Estimasi arus kas masuk selama 30 hari kedepan setelah dikenakan *inflow rate* didominasi oleh Tagihan dari pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp. 1,089 Miliar. Total *Cash Inflow* Bank di bulan September 2024 sebesar Rp. 1,216 Miliar.
- Strategi dan pengelolaan likuiditas bank sudah sesuai dengan kompleksitas bisnis bank. Bank telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko likuiditas seperti strategi pendanaan, strategi pengelolaan posisi likuiditas, manajemen aset likuid berkualitas tinggi dan sebagainya, yang dikaji dan ditetapkan dalam rapat komite ALCO.